

**ANALISIS PREFERENSI NASABAH TERHADAP
PRODUK SIMPANAN HARI RAYA IDUL FITRI
DAN SIMPANAN HARI RAYA IDUL ADHA
(STUDI PADA BMT NURUSSA' ADAH PEKALONGAN)**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)
dalam Ilmu Perbankan Syariah



perpustakaan
STAIN Pekalongan
15TAI52512.00



Oleh:

Qitrotul Bahriyah

NIM. 2012 111 066

ASAL BUKU INI	: Penulis.
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 26-6-2015
NO. KLASIFIKASI	: TA. 15.00.26
NO. INDUK	: 15.26.12.

**PRODI DIII PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Qitrotul bahriyah
Nim : 2012111066
Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul “ANALISIS PREFERENSI NASABAH TERHADAP PRODUK SIMPANAN HARI RAYA IDUL FITRI DAN SIMPANAN HARI RAYA IDUL ADHA(STUDI PADA BMT NURUSSA’ADAH PEKALONGAN)” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti tugas akhir ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik.

Pekalongan, Februari 2015

Yang menyatakan



QITROTUL BAHRIYAH

NIM. 2012111066

H.Saif Askari, SH, MH
Jl. Banyurip Ageng No. 714
RT/RW. 02/05 Pekalongan

Abdul Hamid, M.A
Jl. Seroja II No. 43
GrahaTirtoAsriPekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Tugas Akhir
Sdri.Qitrotul Bahriyah

Pekalongan, 27 Februari 2015

Kepada Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Syariah
di –
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah tugas akhir saudara :

Nama : **QITROTUL BAHRIYAH**
NIM : **2012111066**
JUDUL : **ANALISIS PREFERENSI NASABAH TERHADAP
PRODUK SIMPANAN HARI RAYA IDUL FITRI DAN
SIMPANAN HARI RAYA IDUL ADHA (STUDI PADA BMT
NURUSSA'ADAH PEKALONGAN)**

Dengan permohonan agar tugas akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



H.Saif Askari, SH, MH
NIP. 195807061990011002

Pembimbing II



Abdul Hamid, M.A
NIP. 197806292011011003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418

Email : stain_pkl@telkom.net - stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Tugas akhir Saudari :

Nama : **QITROTUL BAHRIYAH**

NIM : **2012111066**

JUDUL : **ANALISIS PREFERENSI NASABAH TERHADAP PRODUK
SIMPANAN HARI RAYA IDUL FITRI DAN SIMPANAN
HARI RAYA IDUL ADHA (STUDI PADA BMT
NURUSSA'ADAH PEKALONGAN)**

Yang telah diujikan oleh Dewan Penguji, pada hari Rabu, tanggal 18
Maret 2015 dan dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna
memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) dalam Ilmu Perbankan Syariah.

Dewan Penguji,

Penguji I

Agus Fakhrina, M.S.I
NIP. 197701232003121001

Penguji II

Dr. Zawawi, M.A
NIP. 19770625200801013

Pekalongan, 18 Maret 2015
Ketua



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada peneliti, dengan penuh kerendahan hati karya kecilku ini kupersembahkan kepada:

- *ALLAH SWT atas karunia yang luar biasa kepada makhluk kecilini.*
- *Nabiku yang Agung Muhammad SAW yang menjadi teladan umat sedunia.*
- *Bapak yang semoga bahagia di alam sana, amiin.*
- *Ibu yang selalu tegar dan kuat, sumber inspirasi.*
- *Mas dan mbaku yang selalu support dan mendo'akan.*
- *Bp. H. Saif Askari, SH, MH yang telah membimbing dan mengarahkan .*
- *Bp. Abdul Hamid, M,Ag yang telah membimbing danmengarahkan.*
- *Bp. Yusuf Arinal Huda selakumanajer BMT Nurussa'adah Pekalongan.*
- *Teman-teman D3 yang selalu memberikan semangat.*
- *Teman-teman ukm sport yang selalu memberikan kebahagiaan dan memberikan pengalaman baru..*
- *Semua mahasiswa jurusan syariah prodi D3 Perbankan Stain Pekalongan.*
- *Sahabat kolak yang selalu ada saat suka maupun duka.*

MOTTO

- ❖ *Tuhan akan merubah nasib seseorang jika seseorang tersebut mau merubah nasibnya sendiri.*
- ❖ *Hidup adalah member dan berbagi*
- ❖ *Manusia bodoh itu tidak ada, dan malas adalah sebuah pilihan*
- ❖ *Kerja keras. Kerja cerdas, kerja ikhlas dan tawakal kepada Allah SWT.*
- ❖ *Sabar itu bukan pasrah, sabar itu perjuangan.*
- ❖ *Jangan pernah dihitung seberapa banyak kita memberi, tetapi renungkanlah seberapa ikhlas kita memberi.*

ABSTRAK

Bahriyah, Qitrotul. 2015. Analisis Preferensi Nasabah Terhadap Produk Simpanan Hari Raya Idul Fitri Dan Simpanan Hari Raya Idul Adha Studi Pada BMT Nurussa'adah Pekalongan. Tugas akhir Jurusan Syariah Program Studi perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: H. Saif Askari, S.H, M.H dan Abdul Hamid, M. Ag.
Kata Kunci : Preferensi Nasabah, Produk Simpanan, BMT Nurussa'adah

Secara umum di lembaga keuangan syariah seperti BMT salah satu produknya adalah Simpanan Hari Raya yang berdasarkan akad wadi'ah. Simpanan Hari Raya dibagi menjadi dua macam yaitu Simpanan hari raya Idul Fitri dan Simpanan hari raya Idul Adha. Simpanan hari raya Idul Fitri merupakan simpanan yang dimulai pada bulan syawal dan berakhir pada minggu pertama puasa. Selama jangka waktu simpanan, nasabah tidak diperkenankan melakukan penarikan dana. Sedangkan Simpanan hari raya Idul Adha merupakan Simpanan yang dimulai bulan Dzulhijah misal 1435 H. Lalu dapat diambil sepuluh hari menjelang Hari Raya qurban pada tahun berikutnya. Selama jangka waktu Simpanan nasabah tidak diperkenankan melakukan penarikan dana. Dalam penyeteroran Simpanan hari raya Idul Fitri lebih rendah sebesar Rp 15.000/ minggu dibandingkan Simpanan hari raya Idul Adha sebesar Rp 25.000/ minggu. Dari rendahnya setoran serta manfaat yang diinginkan nasabah untuk memenuhi kebutuhan lebaran, sehingga nasabah lebih tertarik terhadap Simpanan hari raya Idul Fitri yang jumlah nasabahnya jauh lebih unggul dalam 3 tahun sebanyak 15792 nasabah, dibandingkan Simpanan hari raya Idul Adha sebanyak 30 nasabah selama 3 tahun.

Dari hal tersebut diatas menimbulkan pertanyaan mengapa Simpanan hari raya Idul Fitri lebih diminati dibandingkan Simpanan hari raya Idul Adha? Serta bagaimana karakteristik produk Simpanan hari raya Idul Fitri dan Simpanan hari raya Idul Adha? Dan faktor apa sajakah yang menyebabkannya? Oleh karena itu peneliti bermaksud mengambil judul "Analisis preferensi nasabah terhadap produk simpanan hari raya idul fitri dan simpanan hari raya idul adha studi pada bmt nurussa'adah pekalongan". Dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik produk, keunggulan dan faktor yang menyebabkan nasabah Simpanan hari raya Idul Fitri lebih diminati.

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah metode penelitian kualitatif yang datanya diambil berdasarkan penelitian lapangan, dimana pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Serta dalam mengambil kesimpulan penelitian menggunakan teknik analisis data yang bersifat kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwasanya nasabah lebih tertarik terhadap Simpanan hari raya Idul Fitri dikarekan setorannya lebih rendah dari pada Simpanan hari raya Idul Adha. Serta nasabah lebih berfikir konsumtif dibandingkan dalam hal agama untuk beribadah qurban. Dalam Simpanan Hari Raya penyeteroran dan penarikan dengan sistem 'jemput bola' hal ini sesuai dengan teori prefensi nasabah.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr, Wb

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, taufik dan karunianya sehingga Tugas Akhir dengan judul **“ANALISIS PREFERENSI NASABAH TERHADAP PRODUK SIMPANAN HARI RAYA IDUL FITRI DAN SIMPANAN HARI RAYA IDUL ADHA(STUDI PADA BMT NURUSSA’ADAH PEKALONGAN)”**

Tugas akhir ini menyuguhkan tentang Analisis preferensi nasabah terhadap produk simpanan hari raya Idul Fitri dan simpanan hari raya Idul Adha (studi pada BMT Nurussa’adah Pekalongan. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terhadap produk BMT Nurussa’ah Pekalongan. Pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini sehingga dapat selesai, yaitu :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan, yang selalu menjadi panutan bagi penulis.
2. Bapak Drs.A.Tubagus Surur, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Syari’ah STAIN Pekalongan, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu alumni STAIN terutama jurusan Syari’ah.
3. Bapak Agus Fakhрина, M.S.I, selaku Sekretaris Jurusan Syari’ah STAIN Pekalongan
4. Bapak Ahmad Rosyid, S.E Akt. selaku Ketua Prodi D3 Perbankan Syariah STAIN Pekalongan, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu alumni STAIN Pekalongan.
5. Bapak H. Saif Askari, SH, MH selaku dosen pembimbing tugas akhir I, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Bapak Abdul Hamid, M.A selaku dosen pembimbing tugas akhir II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan dalam penyusunan tugas akhir ini.

7. Segenap Dosen Program Studi D3 Perbankan Syariah STAIN Pekalongan beserta staf.
8. Pimpinan operasional umum BMT Nurussa'adah Pekalongan.
9. Kedua orang tua, serta segenap keluarga yang turut memberikan dorongan baik moril maupun spiritual.
10. Semua pihak termasuk sahabat-sahabat saya yang telah memberikan dukungan dan member warna dalam hidup saya.

Semoga amal kebaikan beliau-beliau yang telah membantu penulis dalam menyusun tugas akhir ini diterima oleh Allah SWT dan mendapat imbalan yang setimpal. Amin.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan baik substansi materi, gaya bahasa, cara penulisannya dan sebagainya. Oleh karena itu penulis sangat mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersama. Akhirnya do'a yang dapat penulis panjatkan, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya.

Pekalongan, Februari 2015

Penulis

Qitrotul Bahriyah

NIM. 2012111066

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Penegasan Istilah.....	6
E. Telaah Pustaka	7
F. Kerangka Teori	9
G. Metode Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II PREFERENSI	
A. BMT dan Perkembangannya	15
1. Pengertian BMT.....	15
2. Prinsip-Prinsip BMT	16
3. Perkembangan BMT	16
B. Perilaku Nasabah	18
1. Persepsi nasabah	19
2. Faktor pengaruh nasabah	19
C. Penghimpun Dana Akad Wadi'ah	20
1. Akad wadi'ah.....	20

2. Landasan hukum.....	21
3. Rukun wadi'ah.....	22
4. Fatwa DSN No. 02/ DSN-MUI/IV/2000.....	22
5. Prinsip wadi'ah.....	22
6. Jenis-jenis wadi'ah.....	23

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Latar Belakang Lembaga.....	27
B. Visi dan misi BMT Nurussa'adah Pekalongan.....	29
1. Visi BMT Nurussa'adah Pekalongan.....	29
2. Misi BMT Nurussa'adah Pekalongan.....	29
3. Asas, pedoman, maksud dan tujuan BMT Nurussa'adah Pekalongan.....	30
C. Struktur Organisasi BMT Nurussa'adah Pekalongan.....	31
D. Tugas masing-masing bagian di BMT Nurussa'adah Pekalongan.....	33
E. Produk dan jasa di BMT Nurussa'adah Pekalongan.....	39
1. Produk penghimpun dana.....	39
2. Produk penyaluran dana.....	42

BAB VI ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik produk simpanan hari raya idul fitri dan simpanan hari raya idul adha.....	46
B. Faktor penyebab nasabah lebih tertarik simpanan hari raya idul fitri.....	50

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Perbandingan Manfaat & Keunggulan Produk simpanan.....	49
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, dewasa ini kesadaran masyarakat akan pentingnya keberadaan perbankan sangat tinggi. baik dalam bidang manufaktur maupun jasa. Semua ini dapat terlihat dari perkembangan pada dunia perbankan. Tidak dipungkiri lagi setiap bank dituntut untuk menggunakan berbagai cara dalam menarik nasabah. Setelah terjadi kegagalan pengelolaan perbankan saat krisis ekonomi di Indonesia pada tahun 1999, mendorong munculnya perbankan baru yang berbasis syariah. Selain itu kelahiran bank syariah di Indonesia juga didorong oleh keinginan masyarakat Indonesia (terutama masyarakat Islam) tidak hanya untuk kepentingan penabungan saja, tapi juga bergerak dalam bidang investasi serta mencakup masyarakat perkotaan, terutama investasi dalam sektor riil. Sektor inilah yang sangat cocok bagi pengembangan perbankan syariah yang tidak mengenal konsep bunga. Salah satu bank yang beroperasi sesuai syariah adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI).

Semakin berkembangnya lembaga keuangan syariah memunculkan banyak lembaga keuangan syariah lainnya salah satunya *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) yang merupakan bentuk lembaga keuangan dan bisnis yang serupa dengan koperasi atau lembaga swadaya masyarakat (LSM). BMT merupakan lahirnya bank syariah tahun 1992. Segmen masyarakat yang

biasanya dilayani BMT adalah masyarakat kecil yang kesulitan berhubungan dengan bank. Perkembangan BMT semakin marak setelah mendapat dukungan dari Yayasan Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (YINBUK) yang diprakasai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI).¹

Keberadaan BMT merupakan representasi dari kehidupan masyarakat di mana BMT itu berada, dengan usahanya BMT mampu mengkomodir kepentingan ekonomi masyarakat.

Peran umum BMT yang dilakukan adalah melakukan pembinaan dan pendanaan yang berdasarkan sistem syariah. Peran ini menegaskan arti penting prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Sebagai lembaga keuangan syariah yang bersentuhan langsung dengan kehidupan masyarakat kecil. BMT mempunyai tugas penting dalam mengemban misi keislaman dalam segala aspek kehidupan masyarakat.²

Dalam pemasarannya, BMT memanfaatkan celah pasar yang tidak terlingkupi oleh peran bank ataupun koperasi karena ia berbeda dengan bank baik dari segi asas ataupun tujuannya. Ternyata dengan memanfaatkan celah itulah, BMT bisa masuk dan menguasai segmen tersebut. BMT dapat berkembang dengan baik bila mengacu pada permintaan masyarakat akan produk simpanan di BMT, serta mengedepankan pelayanan terhadap nasabah.

¹ Muhamad (Editor), *Bank Syariah Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2002), hlm. 135.

² Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), hlm. 103

Salah satu cara agar bisa merebut pangsa pasar adalah dengan cara strategi jemput bola dan memperoleh nasabah sebanyak-banyaknya. Nasabah dengan jumlah yang banyak apabila dinilai memberikan kepuasan bagi nasabah. Terciptanya kepuasan nasabah dapat memberikan manfaat. di antaranya hubungan antara BMT dengan nasabah menjadi akrab, memberikan pesan yang baik bagi nasabah, membentuk suatu rekomendasi dari nasabah yang satu dengan nasabah lain yang menguntungkan BMT dan terciptanya loyalitas nasabah.

Nasabah yang loyal (setia) merupakan peluang untuk mendapatkan nasabah baru. Jadi mempertahankan nasabah sama dengan mempertahankan kelangsungan hidup BMT. Hal ini disebabkan karena dengan mempertahankan nasabah, berarti dapat meningkatkan penerimaan atau pendapatan BMT.

BMT Nurussa'adah Pekalongan merupakan salah satu unit usaha simpan pinjam syariah yang dapat memanfaatkan celah pasar, sehingga BMT dapat diterima oleh masyarakat. BMT Nurussa'adah Pekalongan memiliki produk-produk yang bervariasi, diantaranya ; simpanan hari raya Idul Fitri dan simpanan hari raya Idul Adha. Dari kedua produk diatas terlihat perbedaan jumlah nasabah dari nasabah simpanan Idul Fitri dalam 3 tahun sebanyak 15792 nasabah, sedangkan nasabah simpanan Idul Adha dalam 3 tahun sebanyak 30 nasabah. Dari sini memunculkan pertanyaan mengapa produk simpanan hari raya Idul Fitri lebih diminati daripada produk simpanan hari raya Idul Adha? Apa sebenarnya keunggulan produk simpanan hari raya

Idul Fitri dibandingkan produk simpanan Idul Adha? Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan nasabah lebih memilih produk simpanan hari raya Idul Fitri daripada produk simpanan hari raya Idul Adha?

Melihat fenomena tersebut, menjadikan penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut dengan melakukan penelitian yang berjudul “ANALISIS PREFERENSI NASABAH TERHADAP SIMPANAN HARI RAYA IDUL FITRI DAN SIMPANAN HARI RAYA IDUL ADHA (STUDI PADA BMT NURUSSA’ADAH PEKALONGAN).”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dikaji lewat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik produk simpanan hari raya Idul Fitri dan Idul Adha di BMT Nurussa’adah Pekalongan ?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan nasabah lebih tertarik produk simpanan hari raya Idul Fitri daripada produk simpanan hari raya Idul Adha di BMT Nurussa’adah Pekalongan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui preferensi produk Simpanan hari raya Idul Fitri di BMT Nurussa'adah Pekalongan.
- b. Untuk mengetahui preferensi produk Simpanan hari raya Idul Adha di BMT Nurussa'adah Pekalongan.
- c. Untuk mengetahui analisis preferensi nasabah terhadap produk Simpanan hari raya Idul Fitri dan Simpanan hari raya Idul Adha di BMT Nurussa'adah Pekalongan.

2. Kegunaan penelitian

a. Secara akademis

Untuk penulis, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) Perbankan Syariah pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Sedangkan untuk pihak BMT Nurussa'adah Pekalongan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan memperoleh sumbangan pemikiran dan saran-saran serta memberikan manfaat untuk mengetahui lebih jauh tentang preferensi nasabah terhadap produk simpanan hari raya Idul Fitri dan simpanan hari raya Idul Adha.

b. Secara teoritis

Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah dengan praktek dan teori-teorinya. Selain itu, semoga penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi pihak-pihak yang bermaksud untuk melakukan penelitian serupa.

D. Penegasan Istilah

Untuk menjelaskan tentang pengertian judul penelitian ini, maka peneliti memberikan penjelasan beberapa istilah dalam penulisan penelitian ini, istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Analisis

Pengertian analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, akibat perkaranya, dsb).³

2. Preferensi

Preferensi adalah hak untuk didahulukan dan diutamakan daripada yang lain (prioritas).⁴

3. Nasabah

Nasabah pada BMT sangat penting. Nasabah itu ibarat nafas yang sangat berpengaruh terhadap kelanjutan suatu BMT. Oleh karena itu, BMT harus dapat menarik nasabah sebanyak-banyaknya agar dana yang terkumpul dari nasabah tersebut dapat diputar oleh BMT yang nantinya disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan BMT. Oleh karena itu, nasabah adalah orang yang menyimpan dana atau yang meminjam dana dari BMT.

4. Produk

Produk adalah suatu kreatifitas yang diciptakan berbentuk barang atau jasa yang mempunyai nilai jual.

³ Anton M Moeliono, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1988) hlm. 32

⁴ <http://kamusbahasaIndonesia.org/preferensi/mirip>, Diakses 02 Mei 2014, pukul 14:21 WIB.

5. Simpanan hari raya Idul Fitri

Simpanan hari raya Idul Fitri merupakan simpanan yang dimulai pada bulan Syawal dan berakhir pada minggu pertama puasa. Selama jangka waktu simpanan, peserta tidak diperkenankan melakukan penarikan dana.

6. Simpanan hari raya Idul Adha

- Simpanan hari raya Idul Adha merupakan simpanan yang dimulai bulan Dzulhijjah misal 1435 H, lalu dapat diambil mulai sepuluh hari menjelang Hari Raya kurban pada tahun berikutnya. Selama jangka waktu simpanan, peserta tidak diperkenankan melakukan penarikan dana.

7. BMT

BMT adalah lembaga keuangan yang kegiatannya mengelola dana yang bersifat nirlaba (sosial), menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, dan bersifat *profit motive*.⁵

E. Telaah Pustaka

Dalam penelitian ini penulis banyak mengumpulkan referensi guna menghasilkan sebuah karya ilmiah. Kemudian penulis menganalisa dari berbagai sumber untuk menghasilkan sebuah penelitian yang benar-benar ilmiah. Di antara sumber-sumber tersebut antara lain:

Pertama: penelitian yang dilakukan Fahrurrozy yang berjudul “Analisis Preferensi Nasabah Terhadap Pembiayaan Murabahah di KJKS BMT Bahtera

⁵ Hertanto Widodo, dkk, *Panduan Praktis Operasional Baitul Mal Wat Tamwil (BMT)*, (Bandung: Mizan, 1999), hlm. 81.

Pekalongan” yang berisi preferensi nasabah yang timbul karena persepsi mereka terhadap lembaga keuangan syariah yang ingin menggunakan produk pembiayaan murabahah di BMT Bahtera Pekalongan. Timbulnya preferensi nasabah terhadap pembiayaan murabahah yaitu adanya sikap, persepsi dan respon positif dari nasabah terhadap pembiayaan murabahah. Selain itu alasan nasabah memilih pembiayaan murabahah di BMT Bahtera cukup bervariasi⁶

Kedua: penelitian yang dilakukan Syukron Amin yang berjudul “Persepsi dan Preferensi Nasabah terhadap BMT SM NU Pekalongan” yang berisi bahwa nasabah mempunyai persepsi dan preferensi yang cukup baik terhadap BMT SM NU Pekalongan, baik mengenai produk, pelayanan, mekanisme maupun mengenai sistem bagi hasil.⁷

Ketiga: penelitian yang dilakukan oleh Rakhmawati yang berjudul “Analisis Perbandingan Mekanisme Perhitungan *Return* dan Denda di Kartu Kredit Konvensional dan Syariah (Studi Kasus Kartu Kredit Konvensional dan iB Hasanah Card).” Berdasarkan penelitian ini dapat dijelaskan bahwa pada kartu kredit konvensional proses mekanisme dan perhitungan *return* dihitung dengan sistem bunga berbunga yang telah ditetapkan oleh bank dan perusahaan. Pada kartu kredit syariah, khususnya iB Hasanah Card, perhitungan hanya ditetapkan sebesar 2,95% dari total limit dari kartu yang dipegang nasabah, sedangkan pada transaksi tunai pada kartu kredit

⁶ Fahrurrozy, *Analisis Preferensi Nasabah di KJKS BMT Bahtera Pekalongan*, Tugas Akhir DIII Perbankan Syari’ah, (Pekalongan, Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hlm. Vii.

⁷ Syukron Amin, “*Persepsi dan Preferensi Nasabah terhadap BMT SM NU Pekalongan*”, Tugas Akhir DIII Perbankan syari’ah, (Pekalongan, Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2007), hlm. V.

konvensional bunga yang ditetapkan sebesar 4% dari jumlah penarikan atau min. Rp. 50.000,- tergantung mana yang lebih besar.⁸

Perbedaan penelitian ini dari penelitian yang lain, penulis menggambarkan preferensi nasabah terhadap simpanan hari raya Idul Fitri dan simpanan hari raya Idul Adha di mana nasabah lebih tertarik pada salah satu simpanan. Dengan demikian penulis berharap dengan penelitian ini persepsi nasabah bisa tertarik pada simpanan yang lainnya.

F. Kerangka Teori

Preferensi merupakan istilah untuk menunjukkan sejauh mana masyarakat memiliki keinginan untuk memperoleh kualitas pelayanan maupun transaksi yang lebih baik. Preferensi nasabah terhadap satu produk dengan yang lain akan berbeda, hal tersebut dikarenakan pendapat nasabah yang berbeda mengenai produk tersebut. Preferensi terbentuk berdasarkan persepsi masyarakat dengan melakukan pengamatan yang terdapat pada suatu hal. Dalam memilih masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya faktor lokasi, besarnya bagi hasil, proses transaksi, pelayanan karyawan, gedung.

Pemecahan melalui analisis tentang hubungan sebab akibat, yakni memilih faktor- faktor tertentu yang berhubungan dengan situasi atau fenomena yang diselidiki berdasarkan pendapat-pendapat.

⁸ Rakhmawati, "Analisis Perbandingan Mekanisme Perhitungan Return dan Denda di Kartu Kredit Konvensional dan Syariah (Studi Kasus Kartu Kredit Konvensional dan iB Hasanah Card)", Tugas Akhir Perbankan Syariah, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 86-87.

Dalam operasionalnya akan dihadapi permasalahan-permasalahan yang juga merupakan tantangan tersendiri bagi BMT. Oleh karena itu, pihak-pihak yang terlibat di dalam operasional BMT berada pada ikatan emosi keagamaan yang sama, maka antara pihak-pihak tersebut, khususnya pengelola BMT dan nasabah harus saling percaya, bahwa mereka sama-sama beritikad baik dan jujur di dalam kerjasama antara pemilik dana dan pengelola dana.

Motivasi masyarakat muslim untuk terlibat di dalam aktivitas BMT adalah emosional keagamaan. Ini berarti tingkat efektivitas keterlibatan masyarakat muslim dalam BMT tergantung pada sikap dan pola pikir masyarakat muslim itu sendiri.⁹

Sistem bagi hasil yang adil, menurut tingkat profesional yang tinggi bagi pengelola BMT untuk membuat perhitungan-perhitungan yang cermat dan terus menerus, karena perolehan dari sistem bagi hasil tersebut tergantung pada tingkat keberhasilan usaha nasabah.

Analisis pengaruh BMT terhadap perkembangan usahanya, sebagian besar telah merasakan dampak positif atas perkembangan usaha mereka. Perkembangan ini berupa peningkatan omzet penjualan, peningkatan keuntungan rata-rata, dan peningkatan aset usaha setelah sebagian keuntungan digunakan untuk memperbesar modal usaha yang dimiliki.

Semakin ketat dan banyak sekali para pelaku usaha yang menggunakan berbagai macam strategi pemasaran untuk bisa memenangkan hati para konsumen. Jika pada awalnya para pelaku pasar lebih sering berlaku pasif,

⁹ Warkum Sumitro, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Prasada, 1996), hlm. 27-28

yaitu menunggu pasar, maka sekarang sudah banyak pelaku usaha yang mulai aktif mencari konsumen dengan cara menjemput bola untuk menaikkan omsetnya. Sebaliknya, calon konsumen juga akan lebih mudah mengenal produk atau jasa. Dengan demikian kinerja karyawan yang berkualitas sangat berperan untuk kelangsungan perusahaan dalam mempertahankan kepercayaan,kepuasan dan loyalitas nasabah.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan dalam penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada, yakni seperti wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.¹⁰

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu merupakan penyelidikan mendalam mengenai situasi unit sosial yang menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut yang ditemukan di lapangan yang ditopang dengan teori-teori yang ada pada referensi yang digunakan dari berbagai sumber.¹¹

¹⁰ Lexy j. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Kosdakarya, 2006)

¹¹ Saiful Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis membagi sumber data menjadi dua bagian, yaitu:

a. Data Primer

Yaitu sumber data utama yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek dengan sumber informasi yang dicari.

Data primer dari penelitian ini diperoleh dari wawancara atau *interview* yang berupa keterangan dari pihak nasabah serta manajer BMT Nurussa'adah Pekalongan.

b. Data Sekunder

Yaitu sumber data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengelolaan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, yang dapat memberikan penjelasan yang berkaitan dengan permasalahan.¹²

Data sekunder dari penelitian ini diperoleh melalui laporan-laporan penelitian, alamat website BMT Nurussa'adah, publikasi elektronik dan buku-buku yang mendukung data primer dalam menganalisis preferensi nasabah terhadap produk simpanan hari raya Idul Fitri dan simpanan hari raya Idul Adha.

¹² Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafinda Persada, 2005), hlm 121.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data melalui tanya jawab dengan beberapa pihak yang bersangkutan dengan sistematis dan didasarkan pada suatu penelitian.¹³

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data mengenai analisis preferensi nasabah terhadap produk simpanan hari raya Idul Fitri dan simpanan Idul Adha.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran peristiwa tersebut dan ditulis sengaja untuk mengumpulkan dan meneruskan keterangan tersebut.¹⁴

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data atau dokumen mengenai analisis preferensi nasabah terhadap produk simpanan hari raya Idul Fitri dan simpanan Idul Adha.

4. Metode analisis data

Agar hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya, maka data yang sudah didapat dan terkumpul akan diambil kesimpulan dengan menggunakan metode analisis deskriptif.

¹³ Matthew B. Melies A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UII Press, 1992), hlm. 16

¹⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1989), hlm. 149.

Metode analisis deskriptif yaitu proses mendeskripsikan data yang diperoleh dalam bentuk narasi. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian lebih deskriptif dan mudah dipahami.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini, maka penyajiannya dibagi menjadi beberapa bab:

BAB I, merupakan pendahuluan yang di dalamnya terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, merupakan landasan teori. Yang berisi uraian teoritis tentang permasalahan yang akan dibahas, sehingga diharapkan pembaca memahami maksud dari permasalahan tersebut.

BAB III, memuat gambaran umum objek penelitian.

BAB IV, mengemukakan hasil penelitian yang telah dilakukan dan analisa hasil penelitian.

BAB V, merupakan penutup. Didalamnya terdapat kesimpulan penelitian yang dilakukan dan saran terhadap pihak-pihak yang terkait didalamnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Simpanan Nusa Raya adalah simpanan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pada hari raya. Dimana simpanan nusa raya disediakan dua item produk dalam simpanan ini, yaitu simpanan hari raya Idul Fitri dan simpanan hari raya Idul Adha. Simpanan hari raya Idul Fitri merupakan simpanan yang dimulai pada bulan Syawal dan berakhir pada minggu pertama puasa. Selama jangka waktu simpanan, peserta tidak dikenakan melakukan penarikan dana. Sedangkan simpanan hari raya Idul Adha merupakan simpanan simpanan pada bulan Dzulhijjah. Misal 1435 H, lalu dapat diambil mulai sepuluh hari menjelang hari raya kurban pada tahun berikutnya.
2. Pembukaan dan penyetoran dapat dilakukan dengan cara jemput bola, dengan ini nasabah tidak perlu datang ke BMT, melainkan pihak BMT mendatangi nasabah. Nasabah dalam menyetorkan dananya bisa dilakukan secara tunai. Dari setoran yang ada dalam simpanan hari raya Idul Fitri dengan simpanan hari ray Idul Adha sangat berbeda, setoran simpanan Idul Fitri Rp 15.000 lebih redah dibandingkan setoran simpanan hari raya Idul Adha Rp 25.000. dari perbedaan setoran terlihat jumlah nasabah yang ada dalam 3 tahun dari simpanan hari raya Idul Fitri

sebanyak 15792 nasabah, sedangkan simpanan hari raya Idul Adha dalam 3 tahun sebanyak 30 nasabah. Dari jumlah yang ada bahwasanya nasabah lebih tertarik dengan simpanan hari raya Idul Fitri dibandingkan simpanan hari raya Idul Adha.

3. Bagi nasabah BMT Nurussa'adah Pekalongan yang setorannya sampai akhir priode berhak mendapatkan bonus berupa sebako atau uang.

B. Saran

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, simpulan dan keterbatasan penelitian, penulis mencoba untuk memberi saran sebagai berikut:

1. Untuk lebih ditingkatkan sosialisasi melalui media elektronik maupun media cetak. Sosialisasi ini diharapkan akan memberikan gambaran yang jelas mengenai system dan produk BMT Nurussa'adah terhadap nasabah tingkat mayoritas ataupun minoritas. Serta mengikut sertakan karyawan *workshop* mengenai perbankansyariah, yang diharapkan dapat menambah wawasan, ketrampilan, serta kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh BMT Nurussa'adah Pekalongan.
2. Pemasaran yang gencar terhadap produk-produk yang dimiliki BMT Nurussa'adah Pekalongan, serta meningkatkan pelayanan kepada nasabah dengan cepat, nyaman, dan amanah.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Anton M Moeliono. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anwar, Saiful. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azmar, Saifudin, 1989. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudarsono, Heri. 2005. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Masyhuri, M. Zainudin. 2011. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: Refika Aditama.
- Moleong, Lexy J. 2006, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Kosdakarya.
- Muhamad. 2002. *Bank Syariah Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Melies, Matthew B, A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UII Press.
- Ridwan, Muhammad. 2004. *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil (BMT)*. Yogyakarta: UII Press
- Sumar'in. 2012. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sumito, Warkum. 1996. *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait*. Jakarta: PT Raja Grafindo Prasad.
- Sumarwan, Ujang. 2011. *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Widodo, Hertanto, dkk. 1999. *Panduan Praktis Operasional Baitul Mal wat Tamwil (BMT)*. Bandung: Mizan.
- Wirnyaningsih. 2005. *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Wiroso. 2005. *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: PT Grasindo.

B. Penelitian

Amin, Syukron. 2007. *Persepsi dan Preferensi Nasabah terhadap BMT SM NU Pekalongan*. Tugas Akhir DIII Perbankan Syari'ah. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Fahrurrozy. 2010. *Analisis Preferensi Nasabah terhadap Pembiayaan Murabahah di KJKS BMT Bahtera Pekalongan*. Tugas Akhir DIII Perbankan Syari'ah. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Rakhmawati. 2012. *Analisis Perbandingan Mekanisme Perhitungan Return dan Denda di Kartu Kredit Konvensional dan Syariah (Studi Kasus Kartu Kredit Konvensional dan iB Hasanah Card)*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN.

C. Internet

<http://kamusbahasaindonesia.org/preferensi/mirip>, diakses 02 Mei 2014, pukul 14:21 WIB.

Wawancara Nasabah BMT Nurussa'adah Pekalongan

1. Jenis Simpanan apa yang anda ketahui di BMT Nurussa'adah Pekalongan?
2. Simpanan hari raya itu ada 2 macam simpanan hari raya Idul Fitri dan hari raya Idul Adha, dari ke duanya apa yang anda minati?
3. Mengapa anda memilih simpanan hari raya Idul Fitri dibandingkan simpanan hari ray Idul Adha?
4. Menurut anda apa manfaat Simpanan hari raya Idul Fitri dan Simpanan hari raya Idul Adha?
5. Apakah anda memilih Simpanan hari raya Idul Fitri atau Simpanan hari raya Idul Adha atas kemauan sendiri?

Hasil wawancara :

1. Simpan yang diketahui diantaranya Simpanan Nusa, Simpanan Hari Raya, Simpanan Berjangka Mudharabah, Salam Nusa, Wisata Nusa.
2. Dari ke 2 macam Simpanan Hari Raya nasabah memilih Simpanan hari raya Idul Fitri.
3. Dimana nasabah lebih meminati Simpanan hari raya Idul Fitri dibandingkan Simpanan hari raya Idul Adha. Disebabkan karena Simpanan hari raya Idul Fitri lebih rendah setorannya, serta membantu memenuhi kebutuhan lebaran. Sedangkan Simpanan hari raya Idul Adha kurang diminati sebab nasabah belum sepenuhnya memikirkan untuk beribadah qurban.
4. Manfaat Simpanan hari raya Idul Fitri dan Simpanan hari raya Idul Adha
 - a. Dari nasabah Simpanan hari raya Idul Fitri menyatakan Simpanan hari raya Idul Fitri di BMT Nurussa'adah Pekalongan sangat membantu untuk menabung dengan setoran yang rendah sehingga kelak bisa membantu menyiapkan kebutuhan lebaran.
 - b. Dari nasabah Simpanan hari raya Idul Adha menyatakan Simpanan hari raya Idul Adha di BMT Nurussa'adah sangat membantu untuk menabung sehingga dapat memenuhi keinginan untuk ibadah qurban.
5. Nasabah memilih Simpanan yang dipilih atas kemauannya sendiri dengan niat agar kebutuhan lebaran tidak menjadi beban setiap tahunnya.

Wawancara Manager BMT Nurussa'adah Pekalongan

1. Apa saja produk dan jasa yang ada di BMT Nurussa'adah Pekalongan?
2. Dari produk Simpanan yang ada, ada berapa macam Simpanan Hari Raya di BMT Nurussa'adah Pekalongan?
3. Bagaimana prosedur pembukaan Simpanan hari raya Idul Fitri dan Simpanan hari raya Idul Adha di BMT Nurussa'adah Pekalongan?
4. Bagaimana cara penyetoran dari ke 2 Simpanan tersebut?
5. Apa kelebihan dan kelemahan dari Simpanan hari raya Idul Fitri dan Simpanan hari raya Idul Adha?
6. Berapa jumlah nasabah Simpanan hari raya Idul Fitri dan Simpanan hari raya Idul Adha dalam 3 priode terakhir?
7. Faktor apa yang mempengaruhi Simpanan hari raya Idul Fitri lebih diminati daripada Simpanan hari raya Idul Adha?
8. Bagaimana prosedur pemasaran dalam pengembangan Simpanan hari raya Idul Fitri dan Simpanan hari raya Idul Adha?
9. Bagaimana pengaruh BMT Nurussa'adah Pekalongan terhadap banyaknya nasabah Simpanan hari raya Idul Fitri?
10. Bagaimana konsep Simpanan hari raya Idul Fitri dan Simpanan hari raya Idul Adha?

Hasil wawancara :

1. Produk dan jasa yang dikeluarkan dari BMT Nurussa'adah Pekalongan diantaranya Simpanan Nusa, Simpanan Hari Raya, Simpanan Berjangka Mudharabah, Salam Nusa, Wisata Nusa. Adapun produk pembiayaan yang ada yaitu pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Mudharabah, Qardhul Hasan. serta jasa BMT Nurussa'adah Pekalongan ada kliring dan inkaso.
2. Simpanan Hari Raya terdiri dari 2 macam. Simpanan hari raya Idul Fitri dan Simpanan hari raya Idul Adha.
3. Prosedur pembukaan Simpanan hari raya Idul Fitri dan Simpanan hari raya Idul Adha.
 - a. Simpanan hari raya Idul Fitri
 - Mengisi formulir pendaftaran.
 - Setoran Rp 15.000/ minggu selama 45 setoran.
 - Simpanan diambil berupa uang tunai.
 - Pengambilan simpanan dimulai 2 minggu sebelum lebaran.
 - Bagi peserta yang setorannya sampai akhir priode berhak mendapatkan bonus berupa sembako.
 - b. Simpanan hari raya Idul Adha
 - Mengisi formulir pendaftaran.
 - Setoran Rp 25.000/minggu selama 45 setoran.

- Simpanan diambil uang tunai atau berupa hewan qurban yang harganya disesuaikan dengan harga pasar, saat ini.
 - Pengambilan dimulai 2 minggu menjelang lebaran, serta mendapat bonus sesuai saldo yang ada.
4. Penyetoran dalam Simpanan hari raya Idul Fitri dan Simpanan hari raya Idul Adha. Dengan datang langsung ke BMT Nurussa'adah Pekalongan setiap minggu sekali. Atau dengan sistem jemput bola. Karyawan BMT Nurussa'adah mendatangi nasabahnya.
5. Kelebihan dan kelemahan Simpanan hari raya Idul Fitri dan Simpanan hari raya Idul Adha.
- a. Simpanan hari raya Idul Fitri
 - Kelebihan dari Simpanan hari raya Idul Fitri merealisasikan niat gambaran secara kongkrit, untuk menyiapkan kebutuhan lebaran sehingga nasabah bisa menjalankan ibadahnya dengan fokus, serta mendidik masyarakat untuk berminat menabung.
 - Kelemahan dari Simpanan hari raya Idul Fitri tidak dapat diambil sewaktu-waktu dibutuhkan.
 - b. Simpanan hari raya Idul Adha
 - Kelebihan dari simpanan hari raya Idul Adha dapat membantu masyarakat mudah menjalankan ibadah berqurban tanpa mengurangi beban untuk mencari

hewan qurban. Karena bisa diambil dengan uang tunai ataupun berupa hewan.

- Kelemahan dari Simpanan hari raya Idul Adha. Rasa keinginan masyarakat yang ingin berqurban masih rendah. Sehingga Simpanan hari raya Idul Adha kurang diminati.

6. Jumlah nasabah simpanan hari raya Idul Fitri dan Simpanan hari raya Idul Adha dalam 3 priode terakhir.

- a. Simpanan hari raya Idul Fitri dalam 3 priode terakhir sebanyak 15792 nasabah.
- b. Simpanan hari raya Idhul Adha dalam 3 priode terakhir sebanyak 30 nasabah.

7. Faktor simpanan hari raya Idul Fitri lebih diminati sedangkan Simpanan hari raya Idul Adha kurang diminati.

- a. Dilihat dari setaranya Simpanan hari raya Idul Fitri lebih rendah dari Simpanan hari raya Idul Adha.
- b. Dari segi masyarakat nasabah lebih bersifat konsumtif, euphoria, dan hedonis dibanding berpola pikir untuk keagamaan dalam menjalankan ibadah qurban. Misal dalam hari raya Idul Fitri nasabah berbondong-berbondong menyiapkan kebutuhannya seperti membeli baju baru, membeli montor baru, merenovasi rumah. Sedangkan untuk hari raya

Idul Adha nasabah mengagap dirinya belum mampu membeli hewan qurban.

8. Prosedur pemasaran dalam pengembangan Simpanan hari raya Idul Fitri dan Simpanan hari raya Idhul Adha. BMT Nurussa'adah Pekalongan menggunakan cara menyebar pamflet serta menjaga hubungan kerjasama antara nasabah dengan BMT Nurussa'adah Pekalongan untuk menciptakan loyalitas nasabah sehingga nasabah yang loyal dengan sengaja atau tidak sengaja mengajak nasabah lain untuk bergabung dengan BMT Nurussa'adah Pekalongan.
9. Pengaruh BMT Nurussa'adah Pekalongan terhadap banyaknya nasabah Simpanan hari raya Idul Fitri menjadikan BMT Nurussa'adah Pekalongan semakin mengakar di masyarakat sehingga BMT Nurussa'adah Pekalongan semakin berkembang.
10. Konsep Simpanan hari raya Idul Fitri dan Simpanan hari raya Idul Adha dimana pihak BMT Nurussa'adah Pekalongan melihat peluang dalam masyarakat yang notabnya pedangang pasar serta buruh dengan itulah pihak BMT Nurussa'adah Pekalongan mengeluarkan produk Simpanan Hari Raya untuk mendorong masyarakat menabung agar terpenuhi kebutuhan lebarannya.

Pekalongan, 6 Maret 2015

BMT Nurussa'adah Pekalongan


Yusuf Arinal Huda
Manager



BMT NURUSSA'ADAH

KSP SYARIAH BMT NURUSSA'ADAH

- Jl. H. Abdullah 15 / 05 Samborejo Tirto - Pekalongan 51151 Telp. (0285) 4 3 4 2 5 0
- Jl. Raya Karanganyar No. 202 Tirto - Pekalongan 51151 Telp. (0285) 7 9 0 6 9 5 6
- Jl. Raya Sapugarut 05 / 03 Buaran - Pekalongan Telp. (0285) 7 9 8 3 6 8 0

APLIKASI PERMOHONAN PEMBUKAAN SIMPANAN ANGGOTA

DATA PRIBADI

NO. REKENING

(Diisi oleh pihak BMT)

Nama :

No. KTP / SIM :

Tempat Tanggal Lahir :

Nama Ibu Kandung :

Alamat :

Kab. / Kota

Kode Pos

Pendidikan :

Penghasilan / bulan :

Status Nikah : Kawin / Tidak Kawin

- Pekerjaan :
- | | |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> Pegawai Negeri | <input type="checkbox"/> Buruh harian lepas |
| <input type="checkbox"/> Wiraswasta | <input type="checkbox"/> Pedagang |
| <input type="checkbox"/> Karyawan Swasta | <input type="checkbox"/> Petani |
| <input type="checkbox"/> Karyawan BUMN | <input type="checkbox"/> Nelayan |
| <input type="checkbox"/> Pelajar / Mahasiswa | <input type="checkbox"/> Lainnya |

Dengan ini pemohon akan tunduk pada ketentuan yang ada dan akan diadakan sebagaimana tercantum dalam peraturan dibalik ini.

KETENTUAN

- Besar Setoran Bebas Tetap
- Cara Setoran Langsung Dijemput
- Zakat Bagi Hasil 2.5% dari keuntungan

DIISI OLEH BMT

- Nisbah Bagi Hasil BMT :
- Penyimpanan :
- Jenis Simpanan Simpanan Nusa
 Simpanan Hari Raya
 Simpanan Pendidikan
- Setoran Awal :
- Tanggal dibuka :

Pekalongan,

Validasi Pihak BMT

Pemohon

() ()

Kami sediakan jasa layanan untuk membantu anda dalam hal :

1. Jasa Inkaso/Kliring ke bank.
2. Jasa Transfer uang.
3. Penerimaan dan penyaluran ZIS.

C. PEMBIAYAAN

Kami sediakan Produk-produk pembiayaan yang variatif, untuk mendukung usaha anda yang spesifik.

1. Pola MUDHARABAH & MUSYARAKAH
Kebutuhan anda akan modal kerja dapat kami layani dengan pola bagi hasil, dimana kesepakatan pembagian hasil usaha dibuat pada awal kerjasama.
Dengan Pola Mudharabah, bila semua modal usaha dari kami dan Musyarakah, bila modal dari kami diperlakukan sebagai maka tambahan modal.
2. Pola MURABAHAH.
Ini adalah pola jual beli, dimana kami bertindak sebagai penyedia barang yang anda butuhkan. Sistem pembayarannya dapat secara tangguh waktu atau angsuran.
3. Pola IJAROH
Adalah pola sewa menyewa barang dimana kami bertindak sebagai penyedia barang

Dengan jumlah terbatas. Bagi saudara kita yang dalam kondisi terdesak untuk kebutuhan diluar usaha dapat kami layani dengan produk ini.

PERSYARATAN PEMBIAYAAN.

1. Telah terdaftar menjadi anggota BMT Nurussa'adah
2. Mengisi lembar permohonan
3. Ada usaha yang jelas dan tidak spekulatif.
4. Memiliki jaminan
5. Foto copy identitas diri.
6. Dokumen pendukung lain yang dibutuhkan.
7. Selanjutnya bersedia disurvei.
8. Tidak memwajibkan BMT Nurussa'adah untuk menjawab keputusan apapun tentang pengajuan pembiayaan

KSP Syariah BMT Nurussa'adah

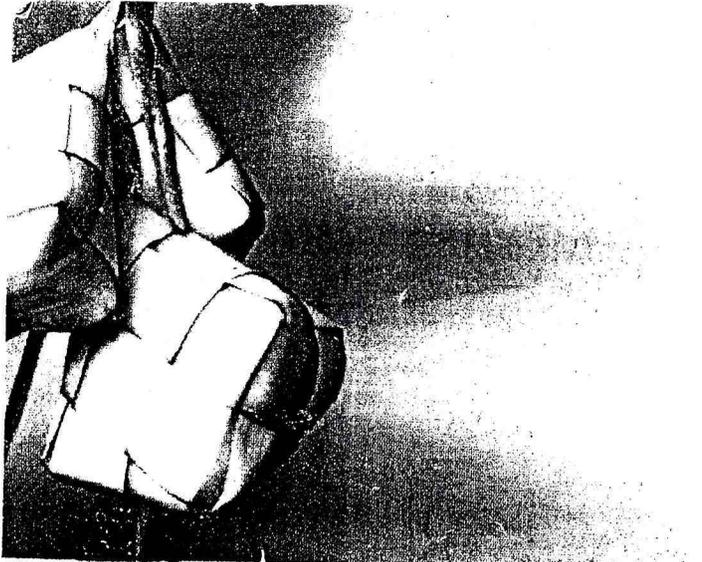
menerima
simpanan
pembiayaan
jasa lainnya

*Segeralah bergabung
dengan kami*

Pusat :
Jl. H. Abdullah 15 / 05 Samborejo,
Tirto - Pekalongan
Telp. (0285) 434250

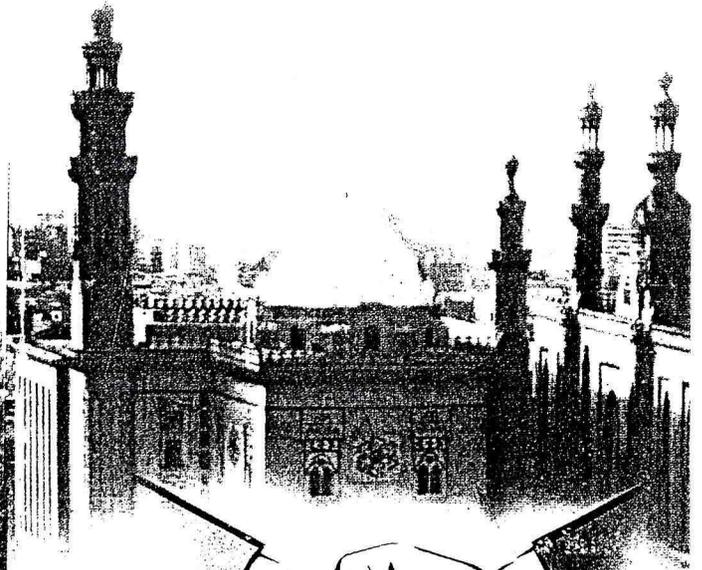
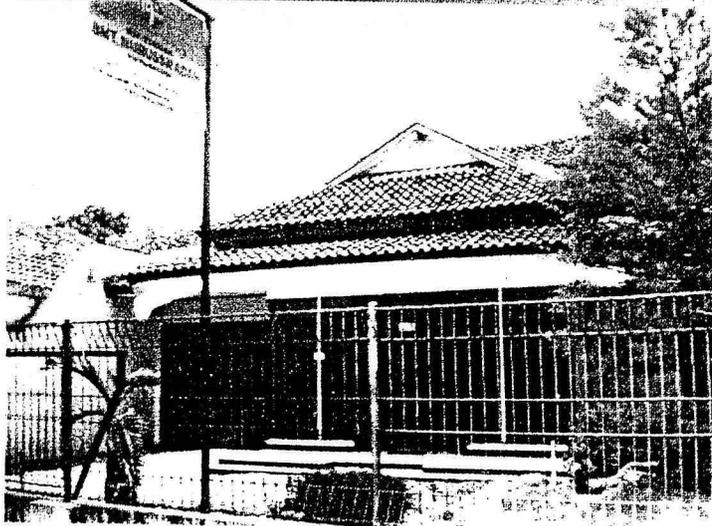
Cabang :

1. Jl. Raya Karanganyar, Tirto - Pekalongan
Telp. (0285) 7906956
2. Jl. Raya Sapugarut RT. 05/03
Buaran Pekalongan
Telp.



NUSA RAYA

(Simpanan Hari Raya Nurusa'adah)



Pusat :

Jl. H. Abdullah 15 / 05 Samborejo,
Tirto - Pekalongan
Telp. (0285) 434250

Cabang :

1. Jl. Raya Karanganyar, Tirto - Pekalongan
Telp. (0285) 7906956
2. Jl. Raya Sapugarut
Buaran Pekalongan
Telp. (0285) 7983680

**Mensucikan diri akan lebih nikmat dengan
Simpanan Hari Raya**





SLIP PENGAMBILAN SIMPANAN

NAMA :

NO. REK :

..... Rp.

..... Rp.

..... Rp.

JUMLAH : Rp.

TERBILANG :

Pengambil Teller



SLIP SETORAN SIMPANAN

NAMA :

NO. REK :

..... Rp.

..... Rp.

..... Rp.

JUMLAH : Rp.

TERBILANG :

Penyetor Teller